



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**JULI WARDANI**  
NIM. 13 230 0197

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**JULI WARDANI**  
**NIM. 13 230 0197**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam  
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi  
Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**JULI WARDANI**  
NIM. 13 230 0197

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, S. Pd., MM**  
Nip. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **Juli wardani** Padangsidimpuan, 10 Agustus 2017  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Juli Wardani** yang berjudul. **"Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ekonomi syariah konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juli Wardani  
NIM : 13 230 0197  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juni 2017

Saya yang Menyatakan,



*Juli Wardani*  
JWS

**Juli Wardani**  
**NIM : 13 230 0197**

DEWAN PENGUJIAN  
LEMBAGA MANAJEMEN ILMU SKRIPSI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Wardani  
Nim : 13 230 0197  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 19 Juni 2017

Yang menyatakan,



**Juli Wardani  
NIM. 13 230 0197**

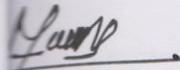
DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : JULI WARDANI

NIM : 13 230 0197

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ketua



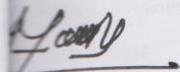
Dr. H. Fatahuiddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

Sekretaris

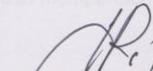


Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

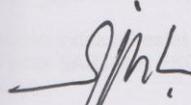
Anggota



1. Dr. H. Fatahuiddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



2. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001



3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19780103 200212 1 001



4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 26 Juli 2017

Pukul : 09.00Wib - 11.30 Wib

Hasil/Nilai : (B)

Predikat : Amat Baik

IPK : 3,37



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap  
Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri  
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia**

**Nama : Juli Wardani**

**NIM : 13 230 0197**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan  
Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 08 September 2017  
Dekan,

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

**Nama : Juli Wardani**

**Nim : 13 230 0197**

**Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Rumusan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dan manajemen keuangan yaitu arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang dapat menyebabkan kenaikan transaksi yang masuk kedalam perhitungan laba bersih, laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan, harga saham adalah harga dari saham di pasar pada saat tertentu yang ditentukan pelaku pasar, harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan jumlah sampel sebanyak 32, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 23.

Hasil penelitian dengan pengujian koefisien regresi parsial atau uji t, diketahui bahwa variabel Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,889 > 2,045$ ), dan variabel Laba Bersih secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham karena  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-1,235 < -2,045$ ), Sementara berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan atau uji F, diketahui bahwa variabel Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,451 > 3,33$ ).

**Kata Kunci : Harga Saham, Arus kas Operasi, dan Laba Bersih.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd. M.M, sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Muhammad Rusdi Lubis serta Ibu tercinta Ernawati Pane yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada kakak saya Arfah Riska Lubis, S. Pd, kepada abang saya Abdul Hakim Lubis, Am. Kep, dan adik saya Nurhasanah Lubis yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-5/AK angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan,     Juni 2017  
Peneliti,

**Juli Wardani**  
**NIM. 13 230 0197**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I

— ُ	ḍommah	U	U
-----	--------	---	---

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
f		a	
.....ا.....	fathahdanalifatauya	ā	a dangarisatas
.....ى	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutahmati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN</b>	
<b>BISNIS ISLAM</b>	

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

### BAB II PEMBAHASAN

A. Landasan Teori.....	14
1. Harga Saham.....	14
a. Pengertian Harga Saham.....	14
b. Pandangan Islam Tentang Harga Saham.....	15
c. Jenis-jenis Saham.....	17
d. Tipe-Tipe Saham.....	19
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	21
f. Macam-macam Harga Saham.....	24
g. Kriteria Pemilihan Saham Syariah.....	24
h. Prinsip dan Syarat Investasi Saham Sesuai Syar'I.....	26
2. Arus Kas Operasi.....	27
a. Pengertian Arus Kas Operasi.....	27
b. Metode Arus Kas Operasi.....	30

3. Laba Bersih .....	31
a. Pengertian Laba Bersih .....	31
b. Unsur-unsur Laba .....	31
c. Keterbatasan Dari Laporan Laba Rugi.....	34
d. Pandangan Islam Tentang Laba Bersih Atau Keuntungan.....	34
e. Jenis-Jenis Laba.....	36
f. Klasifikasi Laba.....	36
g. Konsep Laba.....	37
4. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham.....	38
5. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham .....	39
6. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham .....	39
7. Penelitian Terdahulu.....	40
8. Kerangka Pikir .....	42
9. Hipotesis .....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis penelitian.....	44
C. Populasi Dan Sampel.....	45
a. Populasi .....	45
b. Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
a. Studi Kepustakaan .....	48
b. Dokumentasi.....	49
E. Teknik Analisis Data .....	50
a. Analisis Deskriptif .....	50
b. Uji Normalitas .....	51
c. Uji Asumsi Klasik .....	51
1). Uji Multikolinieritas.....	51
2). Uji Heterokedastisitas .....	52
3). Uji Autokorelasi .....	52
d. Analisis Regresi Berganda.....	53
e. Uji Hipotesis .....	54
1). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
2). Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	54
3). Uji Koefisien Simultas (Uji F) .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	56
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	57
C. Deskripsi Data Penelitian .....	58
1. Deskripsi Data Harga Saham.....	58

2. Deskripsi Data ArusKasOperasi .....	60
3. Deskripsi Data LabaBersih.....	63
D. HasilAnalisis Data Penelitian .....	65
1. UjiStatistikDeskriptif .....	66
2. UjiNormalitas .....	67
3. UjiAsumsiKlasik.....	68
a. UjiMultikolinearitas .....	68
b. UjiHeteroskedastisitas .....	69
c. UjiAutokorelasi.....	70
4. UjiRegresi Linier Berganda.....	70
5. UjiHipotesis.....	72
a. UjiKoefisienDeterminan R2.....	72
b. UjiParsial (Uji t).....	73
c. UjiSignifikanSimultan (Uji F) .....	74
E. PembahasanHasilPenelitian.....	75
1. PengaruhArusKasOperasiTerhadapHargaSaham .....	75
2. PengaruhLabaBersihTerhadapHargaSaham.....	76
3. PengaruhArusKasOperasidanLabaBersihTerhadap HargaSaham .....	77
F. KeterbatasanPenelitian .....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Harga Saham.....	2
Tabel 1.2	: Data Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham .....	5
Tabel 1.3	: Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	: Daftar Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2	: Kriteria Pemilihan Sampe .....	47
Tabel 3.3	: Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1	: Data Harga Saham.....	59
Tabel 4.2	: Data Arus Kas Operasi .....	60
Tabel 4.3	: Data Laba Bersih .....	63
Tabel 4.4	: Hasil Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.5	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.6	: Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.7	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	71
Tabel 4.8	: Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	72
Tabel 4.9	: Hasil Uji Signifikansi Parsial.....	73
Tabel 4.10	: Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: KerangkaPikir .....	42
Gambar 4.4	: Hasil Uji Normalitas .....	67
Gambar 4.5:	HasilUjiHeteroskedastisitas .....	69

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Grafik Harga Saham.....	59
Grafik 4.2	: Grafik Arus Kas Operasi .....	61
Grafik 4.3	: Grafik Laba Bersih .....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang melanda Indonesia mulai tahun 1997 mempengaruhi kinerja berbagai sektor penopang perekonomian negara. Krisis ekonomi yang terjadi pada suatu negara, dengan mudah dapat merembet kepada negara-negara lain secara berantai. Salah satu sebab krisis moneter di Indonesia adalah karena kita memasuki pasar modal Internasional dengan kondisi institusi keuangan yang lemah.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten) sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>2</sup> Didalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan manufaktur diantaranya adalah perusahaan sector industri dasar dan kimia, perusahaan aneka industri dan perusahaan industri barang konsumsi.

Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam

---

<sup>1</sup>Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta : PT Pustaka Quantum, 2002), hlm. 25.

<sup>2</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 184.

menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Menurut Arthur J.Keown, harga saham adalah “nilai yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama dipasaran, dimana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktiva tersebut”.<sup>3</sup>

Berikut adalah daftar harga saham perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel. 1.1**  
**Harga Saham Tahun 2012-2015**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.300	1.160	1.500	675
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.800	10.200	13.100	13.475
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5.850	6.600	6.750	5.175
4	PT. Mayora Indah Tbk	20.000	26.000	20.900	30.500
5	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	205	150	143	122
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	6.900	1.020	1.385	1.265
7	PT Sekar Bumi Tbk	390	480	970	945
8	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1.330	4.500	3.720	3.945

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah tahun 2017.

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat harga saham perusahaan manufaktur industri barang konsumsi mengalami fluktuasi. Pada

<sup>3</sup>Arthur J, Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan Edisi Kesepuluh* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 240.

perusahaan PT. Wilmar Cahaya Tbk harga saham pada tahun 2012 sebesar Rp1.300 kemudian tahun 2013 menurun menjadi Rp1.160, meningkat pada tahun 2014 sebesar Rp1.500 dan menurun kembali tahun 2015 menjadi Rp675. Begitu juga pada perusahaan lainnya yang mengalami naik turun pada harga saham.

Adapun perusahaan yang mengalami penurunan harga saham terus menerus yaitu pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk tahun 2012 sebesar Rp205, menurun pada tahun 2013 menjadi Rp150, dan terus menurun pada tahun 2014 menjadi Rp143, sampai pada tahun 2015 harga saham tetap menurun menjadi Rp122. Namun ada juga perusahaan yang selalu mengalami peningkatan harga saham yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk.

Adapun faktor-faktor lainnya diluar kendali perusahaan (emiten) yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah perubahan tingkat suku bunga, embargo minyak, inflasi yang tidak menentu, pemilihan kepala negara, dan perubahan situasi ekonomi maupun masalah politik lainnya.<sup>4</sup>

Didalam laporan keuangan laba merupakan salah satu peranan yang sangat penting bagi investor untuk mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode. Laba bersih adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau

---

<sup>4</sup>Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm, 32-33.

kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

Selain informasi tentang laba yang dibutuhkan pihak investor dalam menanamkan modalnya, arus kas juga mempunyai peranan penting. Dalam hal ini khususnya informasi mengenai arus kas merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi serta untuk bagaimana perusahaan mengelola dana dan keuangannya. Informasi arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk:

- a. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas dimasa yang akan datang.
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
- c. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.<sup>5</sup> Berikut laporan keuangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

<sup>5</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 239.

**Tabel 1.2**  
**Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham**  
**Tahun 2012-2015**  
**(Dalam Rupiah)**

Kode	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Harga Saham
CEKA	2012	178.453.350.790	58.344.237.478	1.300
	2013	19.608.725.490	65.068.958.558	1.160
	2014	-147.806.952.847	41.001.414.954	1.500
	2015	168.614.370.234	106.549.446.980	675
ICBP	2012	3.053.526	2.282.371	7.800
	2013	1.993.496	2.235.040	10.200
	2014	3.860.843	2.574.172	13.100
	2015	3.485.533	2.923.148	13.475
INDF	2012	7.419.046	4.779.447	5.850
	2013	6.928.790	3.416.635	6.600
	2014	9.269.318	5.229.489	6.750
	2015	4.213.613	3.709.501	5.175
MYOR	2012	830.244.056.569	744.428.404.309	20.000
	2013	987.023.231.523	1.013.558.238.799	26.000
	2014	-862.339.383.145	409.618.689.484	20.900
	2015	2.336.785.497.955	1.250.233.128.560	30.500
PSDN	2012	10.746.296.476	25.623.404.271	205
	2013	81.549.809.650	21.322.248.834	150
	2014	22.726.926.832	-27.665.669.917	143
	2015	21.202.281.261	-42.619.829.577	122
ROTI	2012	189.081.795.465	149.149.548.025	6.900
	2013	314.587.624.896	158.015.270.921	1.020
	2013	364.975.619.113	188.577.521.074	1.385
	2014	555.511.840.614	270.538.700.440	1.265
SKBM	2012	22.965.556.724	12.703.059.881	390
	2013	19.468.048.071	58.266.986.267	480
	2014	43.837.497.229	90.094.363.594	970
	2015	62.469.996.482	40.150.568.621	945
ULTJ	2012	500.334.201.664	353.431.619.485	1.330
	2013	195.989.263.645	325.127.420.664	4.500
	2014	197.271.531.826	283.061.430.451	3.720
	2015	699.677.362.879	523.100.215.029	3.945

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah tahun 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat harga saham dan arus kas operasi serta laba bersih mengalami fluktuasi. Adapun fenomena yang terjadi yang adalah peningkatan keuntungan atau laba tidak selalu diiringi dengan peningkatan harga saham. Pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Tbk tahun 2013 harga saham sebesar Rp1.300, arus kas operasi sebesar Rp178.453.350 dan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp58.344.237, dan ditahun 2013 harga saham mengalami penurunan namun arus kas meningkat menjadi Rp1.960.872 diiringi peningkatan laba bersih menjadi Rp6.506.895. Pada tahun 2014 harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp1.500 namun tidak pada arus kas operasi yang mengalami kerugian menjadi Rp-1.478.069 diiringi penurunan laba bersih menjadi Rp1.065.494. Pada tahun 2015 harga saham mengalami penurunan kembali menjadi Rp675 namun arus kas operasi mengalami peningkatan menjadi Rp1.686.143 dan laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp1.065.494.

Fenomena yang sama juga terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, dan PT ultra Jaya Milk Industry Tbk yaitu pada saat terjadi peningkatan harga saham tidak selalu diikuti dengan peningkatan arus kas operasi dan laba bersih, begitu pula sebaliknya pada saat terjadi penurunan pada harga saham tidak selalu diikuti penurunan arus kas operasi dan laba bersih.

Secara teori semakin tinggi keuntungan maka harga saham semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah keuntungan maka harga saham semakin rendah. Teori ini tidak sejalan dengan prakteknya berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Beberapa peneliti mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham juga telah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Sri Rahayu menemukan bahwa “Arus kas operasi memberikan pengaruh signifikan untuk harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia”.<sup>6</sup> Sedangkan Yudi Pratama, menemukan bahwa “ arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan laba bersih juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.<sup>7</sup>

Halimatus Sa’diyah menemukan bahwa “laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI”.<sup>8</sup> Sedangkan Agus Prana Sugata menemukan bahwa “ arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan manufaktur di sector Aneka Industri yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia”.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Sri Rahayu, “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia”.

<sup>7</sup>Yudi Pratama, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Penelitian Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”.

<sup>8</sup>Halimatus Sa’diyah, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI)”.

<sup>9</sup>Agus Prana Sugata, “Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan fenomena di atas, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, maka penulis mengangkat judul “ **PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi keuntungan maka harga saham semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah keuntungan maka harga saham semakin rendah.
2. Terjadi fluktuasi pada harga saham.
3. Kenaikan harga saham tidak selalu diikuti dengan kenaikan arus kas operasi dan laba bersih perusahaan.
4. Kenaikan harga saham lebih sering diiringi dengan penurunan arus kas operasi dan laba bersih .
5. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

#### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sektor makanan dan minuman saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdapat lima sub sektor diantaranya sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga, namun peneliti akan membatasi penelitian ini yaitu pada sub sektor makanan dan minuman yang bersaham syariah.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham. Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana variabel terikat (*dependent*) yaitu Harga Saham, variabel bebas (*independent*) yaitu arus kas operasi dan laba bersih.

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini.

**Tabel 1.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Arus Kas Operasi (X <sub>1</sub> )	Arus Kas Operasi merupakan kegiatan penghasil utama pendapatan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sektor makanan dan minuman dalam efek syariah.	1. Penerimaan kas dari pendapatan bunga, dividen, dan sebagainya 2. Pembayaran untuk membeli barang dagang, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa, dan sebagainya. <sup>10</sup>	Rasio

<sup>10</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 23.

Laba Bersih ( $X_2$ )	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi <a href="#">pajak</a> penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan <a href="#">laba rugi</a> .	1. Penjualan 2. Harga Pokok Produksi 3. Biaya-biaya Operasi 4. Beban Bunga 5. Pajak. <sup>11</sup>	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham merupakan harga dari pasar pada saat tertentu yang ditentukan pelaku pasar. Harga pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.	1. <i>Return on Equity</i> 2. <i>Prince Earning Ratio</i> 3. <i>Return on Investment</i> 4. <i>Earning Per Share</i> 5. <i>Leverage</i> . <sup>12</sup>	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

<sup>11</sup>Arthur J, Keown, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 53.

<sup>12</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: C.V Andi, 2010), hlm. 74-

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan dapat menambah pengalaman serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) untuk penelitian lebih lanjut.
  - b. Dapat memperkaya dan menambah khasanah perpustakaan di bidang akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan tambahan referensi bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terhadap materi yang berhubungan serta menambah wawasan pembaca tentang arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** yang membahas tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang

akan diteliti, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada didalam setiap variabel dibatasi atau di pertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, serta sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang membahas tentang landasan teori yaitu berisikan tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan, penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan di angkat oleh peneliti, kerangka piker berisi tentang paradigm yang akan dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan

data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik analisis data menjelaskan rumus statistic yang akan digunakan untuk menganalisis data yang di peroleh dari tiap-tiap variabel penelitian..

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskriptif data, pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

**BAB V PENUTUP**, yang membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Harga Saham

###### a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku dipasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.<sup>1</sup>

Menurut Arthur J.Keown, harga saham adalah “Nilai yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama dipasaran, dimana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aktiva tersebut”.<sup>2</sup>

Menurut Abdul Aziz harga saham adalah “harga dari saham di pasar pada saat tertentu yang ditentukan pelaku pasar, harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa”.<sup>3</sup>

---

42. <sup>1</sup>Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002), hlm.

<sup>2</sup>Arthur J, Keown, dkk. Op. Cit., hlm. 240.

<sup>3</sup>Abdul Aziz, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Media, 2004), hlm. 93.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar pada saat itu juga, jika permintaan lebih kuat dari penawaran maka harga saham tersebut akan naik, tetapi jika penawaran yang lebih kuat dari `permintaan maka harga saham tersebut akan turun.

b. Proses Pembentukan Harga saham

1) Demand to Buy Schedule

Investor yang hendak membeli saham akan datang ke pasar saham. Biasanya mereka akan memakai jasa para broker atau pialang saha,. Investor dapat memilih saham mana yang akan dibeli dan bias menetapkan standar harga bagi investor itu sendiri.

2) Supply to Sell Schedule

Investor juga dapat menjual saham ke pasar saham. Investor tersebut dapat menetapkan apad harga berapa saham yang mereka miliki akan dilepas kepasar. Biasanya harga yang tinggi akan lebih disukai para investor.

3) Interaction of Schedule

Pertemuan antara permintaan dan penawaran menciptakan suatu titik temu yang biasa disebut sebagai titik equilibrium harga. Pada awalnya perusahaan yang mengeluarkan saham akan menetapkan harga wal untuk sahamnya. Saham tersebut kemudian akan dijual kepasar untuk diperdagangkan. Saat

dipasaran, harga saham tersebut akan berubah karena permintaan dan penawaran para investor. Ekspektasi harga yang dimiliki oleh buyer akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang pada awalnya telah ditawarkan oleh pihak seller. Saat terjadi pertemuan harga yang ditawarkan oleh seller dan harga yang diminta oleh buyer, maka akan tercipta harga keseimbangan pasar modal.

c. Jenis-jenis saham

1) Saham biasa

Saham biasa adalah kepemilikan dalam sebuah perusahaan yang memberikan hak yang sama kepada seluruh pemegang saham yang ada. Dijual sejak awal oleh perusahaan dan kemudian diperdagangkan diantara para pemodal. Para pemodal berharap memperoleh dividen sebagai bagian keuntungan, dan berharap harga saham naik sehingga investasi mereka akan bertambah nilainya.

2) Saham Istimewa/Preferen

Saham istimewa adalah juga saham kepemilikan yang diterbitkan perusahaan dan diperdagangkan oleh pemodal. Berbeda dari saham biasa, saham istimewa mempunyai sifat untuk mengurangi risiko pemodal disamping dapat pula membatasi perolehan. Jumlah dividen dijamin dan dibayarkan sebelum dividen saham biasa. Akan tetapi, dividen tidak

bertambah apabila perusahaan memperoleh tambahan keuntungan dan harga saham istimewa umumnya naik lebih lambat.<sup>4</sup>

d. Tipe-Tipe Saham

- 1) Saham yang dicap, penyetempelan saham dapat terjadi dalam hal perseroan mengalami kerugian besar, yang tidak dapat dihapuskan dari cadangan perseroan. Jika terjadi hal demikian perseroan harus mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseroan, dengan menurunkan nilai nominal sahamnya menjadi sama dengan kekayaan (equity) dan nilai nominal sahamnya diturunkan secara proporsional.
- 2) Saham tukar, yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain, biasanya saham preferen dengan saham biasa.
- 3) Saham tanpa suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara.
- 4) Saham tanpa pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak pemilikannya dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm. 389.

<sup>5</sup>Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasuiton, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

1) *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Sedangkan tinggi kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin besar keinginan pembeli pada saham itu. Semakin tinggi ROE tersebut diinginkan pembeli, semakin tinggi harga saham tersebut.

2) *Prince Earning Ratio (PER)*

*Prince Earning Ratio (PER)* merupakan penilaian saham dengan pendekatan laba, artinya hasil yang diharapkan pada perkiraan laba atau lembar saham di masa yang akan datang, sehingga dapat diketahui berapa lama investasi saham akan kembali. PER yang tinggi akan menyebabkan harga saham yang tinggi, begitu pula sebaliknya, PER yang rendah akan menyebabkan harga saham yang rendah.

3) *Return On Investment (ROI)*

ROI adalah salah satu rasio keuangan yang merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi perusahaan. para

investor menggunakannya sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi perusahaan. selain itu, ROI juga digunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total. Semakin tinggi rasionya, semakin baik keadaan perusahaan.

4) *Earning Per Share (EPS)*

EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan per lembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.

5) *Leverage (LVR)*

LVR menunjukkan proporsi pengguna utang untuk membiayai investasi perusahaan. Pemegang Saham menaruh perhatian pada faktor ini karena pembayaran bunga dan modal pinjaman kepada kreditur harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membagikan laba kepada pemegang saham. Semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai dan pinjaman, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

6) Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat Terhadap Rupiah.

Turun naiknya nilai tukar mata uang suatu negara dapat juga mempengaruhi harga saham, yang dalam hal ini akan memengaruhi sisi psikologis investor. Berkaitan dengan hal ini, jika nilai tukar dolar meningkat, maka investor cenderung menjual sahamnya atau menyimpan uangnya terlebih dahulu. Akibatnya, harga saham cenderung turun. Variabel teknis meliputi perkembangan kurs saham, keadaan pasar modal, volume transaksi, perkembangan harga saham dari waktu ke waktu, dan *capital gain/loss*.<sup>6</sup>

f. Kriteria pemilihan saham syariah

Dari sudut pandang fiqih, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Namun, saham dapat menjadi tidak syariah apabila perusahaan yang menerbitkan (emiten) tidak memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang telah diatur dalam Peraturan Bapepam-LK, Nomor II.K.1 tentang kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah:

---

<sup>6</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010) hlm. 74-76.

- a) Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung *gharar* dan atau *maysir*.
  - b) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan barang/jasa haram karena zatnya (*haram lidzatihi*), barang/jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, serta barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- 2) Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang/jasa.
  - 3) Tidak melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.<sup>7</sup>
- g. Prinsip dan Syarat Investasi Saham Sesuai Syar'i

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syari'ah sebagai berikut:

- a) Jenis usaha, produk barang, jasa yang dikeluarkan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan public yang menerbitkan saham syari'ah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, antara lain:

---

<sup>7</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip syariah* (Jakarta: Sinar Grafika. 2011), hlm. 91-92.

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan terlarang.
  - 2) Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
  - 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram
  - 4) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
  - 5) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya
- b) Emiten atau perusahaan public yang menerbitkan saham syari'ah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syari'ah atas saham syari'ah yang dikeluarkan.
- c) Emiten atau perusahaan public yang menerbitkan saham syari'ah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah (Fatwa DSn. No 40/ 2003) dalam menjelaskan identifikasi perusahaan yang dapat ikut dalam saham Islami.<sup>8</sup>

#### h. Pandangan Islam Tentang Harga Saham

---

<sup>8</sup>Abdul Aziz, *Op. Cit.*, hlm. 88-89.

Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis yang dijadikan pedoman dalam penetapan fatwa tersebut, antara lain:

Q.S Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ  
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ  
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.<sup>9</sup>

Maksud dari firman diatas menjelaskan bahwa awalnya, orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli

<sup>9</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000), hlm. 36-37.

itu sama dengan riba, “*qaulu innama al-bai’u mutslu ar-riba*”. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja, jual beli disebut margin dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan, “*wa ahalla allah al-baya waharrama ar-riba*”. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dan pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaat uang.<sup>10</sup>

Dari firman diatas, adapun kaitannya dengan harga saham adalah pada umumnya perusahaan yang menjalankan usaha pasti membutuhkan dana yang banyak dari investor lain. Pengusaha dan para investor akan berjumpa dipasar modal sehingga terjadinya jual beli saham. Dalam Islam jual beli saham diperbolehkan asalkan tidak melewati batas yang diajarkan agama Islam. Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku dipasar pada saat itu juga.

## **2. Arus Kas operasi**

### **a) Pengertian Arus Kas Operasi**

---

<sup>10</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 128-129.

Menurut Harmono, arus kas operasi adalah “ arus kas dihasilkan oleh kegiatan utama operasi perusahaan (dihasilkan dari penjualan produk dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan)”.<sup>11</sup>

Menurut Bambang Riyanto arus kas operasi yaitu:

arus kas yang berasal dari aktivitas pendapatan utama atau transaksi yang masuk dan keluar dari dalam penentuan laba bersih, sehingga makin tinggi arus kas operasional menunjukkan perusahaan mampu beroperasi, karena dari aktivitas operasional saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.<sup>12</sup>

Menurut Zaki Baridwan, arus kas operasi merupakan “kegiatan penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pembelanjaan”.<sup>13</sup>

kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kegiatan ini biasanya mencakup: kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh arus kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

---

<sup>11</sup>Harmono, *Manajemen keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 85.

<sup>12</sup>Bambang Riyanto, *Manajemen Keuangan Jilid 5* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 159.

<sup>13</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 40.

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa arus kas operasi adalah indikator utama untuk menentukan perusahaan mampu beroperasi dengan baik.

Arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi memperlihatkan jumlah bersih dari kas yang diterima atau dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Kegiatan operasi sebagai bagian sehari-hari suatu perusahaan, penerimaan kas dari penjualan barang-barang atau jasa merupakan arus kas masuk yang utama dari operasi arus kas keluar utama termasuk pembayaran pembelian persediaan dan upah, pajak, bunga, sewa dan biaya-biaya sejenisnya.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek.
2. Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya.
3. Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang.
  2. Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
  3. Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
  4. Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
  5. Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan.<sup>14</sup>
- b) Motif atau dorongan yang menyebabkan perusahaan perlu memiliki sejumlah arus kas antara lain:
- 1) Motif transaksi  
Motif transaksi dimaksudkan bahwa perusahaan membutuhkan sejumlah uang tunai untuk membiayai kegiatannya sehari-hari, seperti: untuk gaji dan upah, membeli barang, membayar tagihan dan pembayaran hutang kepada kreditur apabila jatuh tempo.
  - 2) Motif berjaga-jaga  
Motif berjaga-jaga dimaksudkan untuk berjaga-jaga terhadap kebutuhan yang mungkin terjadi, tetapi tidak jelas kapan akan

---

<sup>14</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 160-161.

terjadinya, seperti kerusakan mesin, perubahan bahan baku, kebakaran dan kecelakaan.

### 3) Motif Spekulatif

Motif spekulatif dimaksudkan untuk mengambil keuntungan kalau kesempatan itu ada, seperti: perusahaan menggunakan kas yang dimilikinya untuk diinvestasikan pada sekuritas (saham atau obligasi) dengan harapan setelah membeli sekuritas tersebut harganya akan naik.

### 4) Motif Compensating Balance

Motif ini sebenarnya lebih merupakan keterpaksaan perusahaan akibat meminjam sejumlah uang di bank. Apabila perusahaan meminjam uang di bank, biasanya bank menghendaki agar perusahaan tersebut meninggalkan sejumlah uang di dalam rekeningnya. Misalnya: suatu perusahaan meminjam dana dari bank sebesar Rp 500 jt dan bank mengharuskan perusahaan memiliki simpanan di bank tersebut dengan saldo Rp 50 jt. Jumlah inilah yang disebut sebagai compensating balance.

### c) Tujuan Arus Kas Operasi

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu

melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Tujuan pernyataan ini adalah member informasi historis mengenai mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama suatu periode akuntansi.

Para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak tergantung pada aktivitass perusahaan serta apakah kas dapat dipandang sebagai produk perusahaan, seperti yang berlaku dilembaga keuangan. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama.

- d) Kegunaan informasi arus kas operasi
  - 1) Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

- 2) Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
- 3) Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi persitiwa yang sama.
- 4) Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indicator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.
- 5) Informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

b) Metode Arus Kas Operasi

1) Metode Langsung

Pada hakikatnya metode langsung adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Sebagai contoh besarnya penjualan yang tersaji dalam laporan laba rugi akan diuji kembali dengan menggunakan laporan arus

kas untuk mengetahui berapa besarnya uang kas yang telah diterima dari pelanggan sepanjang periode.

Demikian juga besarnya harga pokok penjualan yang akan diuji kembali untuk mengetahui berapa besarnya uang kas yang telah dibayarkan ke supplier sepanjang periode untuk membeli barang dagangan. Untuk beban gaji/upah, beban bunga, beban pajak penghasilan, dan beban-beban lainnya yang tersaji dalam laporan laba rugi juga akan diuji kembali untuk mengetahui berapa besarnya uang kas yang benar-benar telah dibayarkan atas beban tersebut.

## 2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak memengaruhi arus kas. Dengan kata lain, besarnya laba/rugi bersih sebagai hasil dari akuntansi akrual akan disesuaikan (direkonsiliasi) untuk menentukan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Penyesuaian tersebut terdiri atas:

- (a) Pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk atau arus kas keluar.
- (b) Keuntungan dan kerugian yang terkait dengan aktivitas investasi atau pembiayaan.

- (c) Perubahan dalam aktiva lancar (selain kas) dan kewajiban lancar sebagai hasil dari transaksi pendapatan dan beban yang tidak mempengaruhi arus kas.<sup>15</sup>

### 3. Laba bersih

#### a) Pengertian Laba Bersih

Menurut Soemarso, laba bersih adalah “lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.<sup>16</sup> Menurut Charles T. Horngren dkk, laba bersih adalah “laba operasi ditambah pendapatan nonoperasi (seperti pendapatan bunga) dikurangi biaya nonoperasi (seperti biaya bunga) dikurangi pajak penghasilan”.<sup>17</sup>

Menurut Assegaf Ibrahim Abdullah, bahwa laba bersih merupakan “kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi”.<sup>18</sup>

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan laba bersih setelah semua pemotongan biaya. Laba bersih mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi, terutama setelah dikurangi biaya tetap.

---

<sup>15</sup>Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 233-234.

<sup>16</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 1998), hlm. 227.

<sup>17</sup>Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 71.

<sup>18</sup>Assegaf Ibrahim Abdullah, *Kamus Akuntansi Edisi Dua* (Jakarta:PT. Mario Grafika, 1993), hlm.289.

## b) Unsur-unsur Laba

Terdapat beberapa unsur-unsur laba yaitu:

### 1) Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

### 2) Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

### 4) Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

### 5) Kerugian

Kerugian adalah. Penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.<sup>19</sup>

### c). Indikator Laba Bersih

- 1) penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.
- 2) Harga Pokok produksi adalah elemen biaya yang diproduksi baik tetap maupun variabel.
- 3) Biaya-biaya Operasi adalah biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang dan melakukan pemasaran.
- 4) Beban Bunga adalah uang perusahaan atau individu membayar bunga atas pinjaman.
- 5) Pajak adalah iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung.

---

<sup>19</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 195-196.

d) Pandangan Islam Tentang Laba Bersih atau Keuntungan

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surah Huud ayat

85-86 yaitu:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا  
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ  
مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿٨٦﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

“Dan Syua’ib berkata: “Hai Kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”.<sup>20</sup>

Dari ayat ini bahwa Allah mengatakan agar kita memberikan takaran dan timbangan secara adil, dan janganlah kita merugikan manusia terhadap hak-hak atau milik orang lain dan janganlah kita membuat kejahatan dan kerusakan di muka bumi. Yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah adalah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

Makna ayat yang digaris bawahi di atas bermakna menurut M. Quraish Shihab yaitu berkesinambungan, tafsirannya dengan yang

<sup>20</sup>Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 184.

yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.<sup>21</sup>

d) Jenis-jenis Laba

- 1) Laba Bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.<sup>22</sup>
- 2) Laba Bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba Usaha adalah jumlah akumulasi dari beban usaha atau laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

#### 4. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Menurut Bambang Riyanto, arus kas operasi adalah:

Arus kas yang berasal dari aktivitas pendapatan utama atau transaksi yang masuk dan keluar dari dalam penentuan laba bersih. Sehingga makin tinggi arus kas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara profitable sehingga akan menyebabkan harga saham meningkat, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.<sup>23</sup>

Selain laba bersih, arus kas juga diperkirakan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Dari pemaparan diatas dapat dilihat bahwa

---

<sup>21</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, pengantar ilmu ekonomi 2* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 7-9.

<sup>22</sup>Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 226-227.

<sup>23</sup>Bambang Riyanto, *Manajemen Keuangan Jilid 5* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 159.

semakin meningkat arus kas dari kegiatan operasi maka semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya jika arus kas operasi mengalami penurunan maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami penurunan.

Penelitian Sri Rahayu menunjukkan bahwa arus kas operasi memberikan pengaruh dengan signifikan untuk harga saham.<sup>24</sup> Sedangkan Agus Prana Sugata menemukan bahwa “ arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.”<sup>25</sup> Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa arus kas operasi terdapat pengaruh terhadap harga saham.

#### **5. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Jelaslah bahwa laba akan menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian, laba menjadi faktor penting.<sup>26</sup> Harga saham akan cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan sebaliknya.

Penelitian Halimatus Sa'diyah menemukan bahwa “laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.<sup>27</sup> Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa laba bersih terdapat pengaruh terhadap harga saham.

#### **6. Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Penelitian Yudi Pratama, menunjukkan bahwa “ arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan laba bersih juga

---

<sup>24</sup>Sri Rahayu, *Op. Cit.*, hlm. 6.

<sup>25</sup>Agus Prana Sugata, *Op. Cit.*, hlm. 11.

<sup>26</sup>Sawidji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 84-85.

<sup>27</sup>Halimatus Sa'diyah, *Op. Cit.*, 9.

berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.<sup>28</sup> Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih terdapat pengaruh terhadap harga saham.

## 7. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Rahayu (Tahun 2015)	Pengaruh Laba Bersih Dan arus kas operasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel laba bersih, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif, sedangkan variabel arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Yudi Pratama Ariandi (Tahun 2015)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia periode 2010-2014 (Jurnal, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

<sup>28</sup>Yudi Pratama, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.

		Komputer Indonesia)	
3	Agus Pranata Sugata (Tahun 2014)	Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Jurusan Manajemen, STIE MDP, Palembang)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4	Halimatus Sa'diyah (Tahun 2014)	Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Jurnal, Ekonomi Akuntansi)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (bursa Efek Indonesia)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Sri Rahayu adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang laba bersih dan arus kas operasi serta variabel Y yaitu Harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana tempat penelitian saudari Sri Rahayu pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti meneliti pada perusahaan manufaktur Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Yudi Pratama Ariandi adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang arus kas operasi dan laba bersih dan variabel Y yaitu

harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana tempat penelitian saudara Yudi Pratama Ariandi pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, sedangkan peneliti meneliti pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

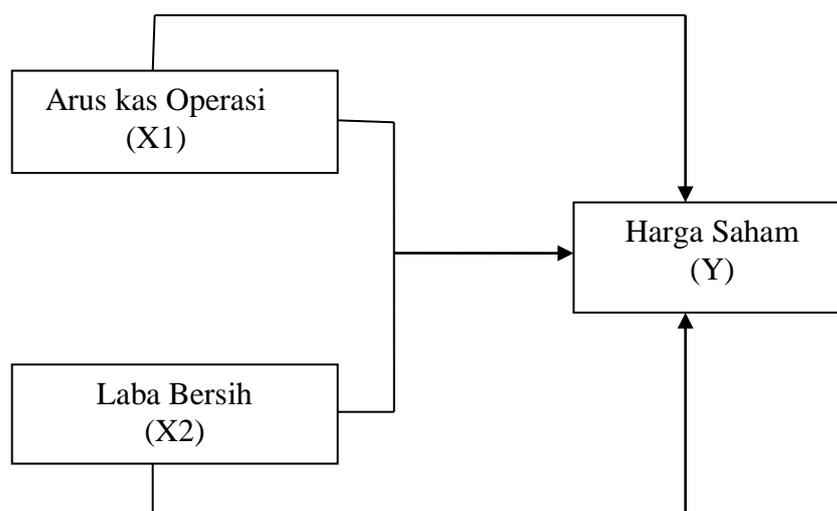
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Agus Pranata Sugata adalah pada Variabel X, sama-sama meneliti tentang arus kas operasi dan variabel Y yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya dimana penelitian Agus Pranata Sugata saudara meneliti pada perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang tercatat di bursa efek Indonesia, sedangkan peneliti meneliti pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi serta pada variabel X peneliti membahas tentang laba bersih sedangkan saudara Yudi Pranata Sugata tidak meneliti pada laba bersih.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Halimatus Sa'diyah adalah pada variabel X yaitu sama-sama meneliti pada variabel laba bersih serta sama-sama meneliti pada perusahaan manufaktur idndustri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel X, peneliti melakukan penelitian pada variabel arus kas operasi tetapi saudari Halimatus Sa'diyah tidak meneliti pada variabel arus kas operasi.

## 8. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>29</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



## 9. Hipotesis

Menurut Mudraja Kuncono, hipotesis adalah “suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi”.<sup>30</sup> Sehubungan dengan pengamatan dan

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

<sup>30</sup>Mudraja Kuncono, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 59.

penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H1: Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga Saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Terdapat pengaruh arus kas operasi dan laba bersih secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti di perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman efek syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Januari sampai dengan juni 2017 yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Wiratna Sujarweni, kuantitatif adalah “penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka)”<sup>1</sup>.

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi, metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 89.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Asep Hermawan data skunder adalah:

struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain, sumber data sekunder bias diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan”.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan alat untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham di perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman efek syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 dan data statistik diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>3</sup> Menurut Wiratna Sujarweni, populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 168.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 55.

<sup>4</sup>Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan arus kas dengan melihat total arus kas operasi dan laporan laba rugi dengan melihat total laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sektor makanan dan minuman efek syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dalam kurun waktu 2012-2015 = 4 tahun dengan laporan perusahaan sebanyak 8 perusahaan dengan laporan arus kas dan laporan laba rugi pertahun sebanyak 4 tahun.  $4 \text{ tahun} \times 8 \text{ perusahaan} = 32$  karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

## 2. Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni, sampel adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”.<sup>5</sup> Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Menurut Rosady Ruslan, *Purposive sampling* merupakan “pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya”.<sup>6</sup> Adapun kriteria pemilihan sampel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 157.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam efek syariah selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2015	11
2	Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian	8
3	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.	3
4	Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel	8

Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah observasi selama 4 tahun. Penelitian ini dalam kurun waktu 2012-2015 = 4 tahun dengan laporan perusahaan sebanyak 8 perusahaan dengan laporan arus kas dan laporan laba rugi pertahun sebanyak 4 tahun. 4 tahun x 8 perusahaan = 32 karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
8	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi.

### **a. Studi Kepustakaan**

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan (*literatur review*) merupakan “langkah penting di dalam penelitian”.<sup>7</sup> Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi, dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis.

Sumber-sumber rujukan berupa buku, jurnal, majalah mengenai arus kas operasi, laba bersih serta harga saham yang diacu hendaknya relevan dan terbaru serta sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan.

### **b. Dokumentasi**

Menurut Ridwan dan Pranata Dwija Iswara, dokumentasi adalah “ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan yang relevan penelitian”.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya yaitu data berkala (*time series*). Menurut setiawan & Dwi Endah Kusriani, data berkala yaitu “observasi dilakukan berdasarkan kesesuaian

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 34.

<sup>8</sup>Ridwan & Pranata Dwija Iswara *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 43.

waktu”.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan laporan keuangan perusahaan pertahun dari 2012-2015 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sektor makanan dan minuman efek syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sector makanan dan minuman efek syariah periode 2012-2015.

- 1) Arus Kas Operasi = Arus kas masuk + arus kas keluar

Menunjukkan berapa banyak pendapatan utama perusahaan.

- 2) Laba Bersih = Laba Operasi – Pajak Penghasilan.

Menunjukkan berapa banyak keuntungan yang didapat perusahaan.

- 3) Harga Saham = Harga Saham pada saat penutupan

Harga Saham yang sedang berlangsung di perusahaan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

---

<sup>9</sup>Setiawan & Dwi indah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 180.

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS V23). Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Duwi Priyatno, statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis.<sup>10</sup> Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan metode Normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>11</sup>

### **3. Asumsi Klasik**

---

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 30

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

### 1) Uji Multikolinieritas

Artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*), dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>12</sup>

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan melihat dari metode grafik. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Menurut Duwi Priyatno, autokorelasi merupakan “korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 99.

atau tempat”.<sup>13</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan persyaratan:

- 1) Jika  $(4-DW) > Du$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $(4-DW) < dL$  maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Jika  $dL < (4-DW) < du$  maka tidak ada kepastian apakah terdapat autokorelasi atau tidak dalam model itu.<sup>14</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, regresi berganda adalah “suatu model bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)”.<sup>15</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Arus kas Operasi (X) dan Laba Bersih (X) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada sektor makanan dan minuman efek syariah.

Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah :

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

<sup>14</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajawali Pres, 2013), hlm. 145.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 200.

$$HS = a + b_1 AKO + b_2 LB + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

a = Konstanta perpotongan garis pada sumbu X

$b_1 b_2$  = Koefisien Regresi.

AKO = Arus Kas Operasi

LB = Laba Bersih

e = Error term

## 5. Uji Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai R Square. R Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel independen.

### 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan table statistik.  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat

kebebasan  $df = n-k-1$ . Dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>16</sup>

### 3) Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan table F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df$  1 (jumlah variabel - 1 = 1, dan  $df$  (n-k-1), dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 158.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Saat itu pasar modal menggunakan nama BEJ (Bursa Efek Jakarta) yang dijalankan dibawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Melihat hal positif yang terjadi di pasar modal, pada tahun 1989 didirikan satu bursa efek lagi yaitu BES (Bursa Efek Surabaya). Bursa efek

ini dikelola langsung oleh Perseroan Terbatas milik swasta, yaitu PT.Bursa Efek Surabaya.

Dan pada akhirnya di tahun 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya resmi bergabung, dan merubah nama mereka menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) seperti yang kita kenal sampai saat ini. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.<sup>1</sup>

## **B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

### **a. Visi Bursa Efek Indonesia**

1. Menjadi pusat informasi dan riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan, serta.
2. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.<sup>2</sup>

### **b. Misi Bursa Efek Indonesia**

1. Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.

---

<sup>1</sup><http://www.onlenpedia.com/2015/10/sekilas-tentang-sejarah-bursa-efek.html>. (Diakses Rabu, 24-Mei-2017).

<sup>2</sup><http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html>. (Diakses Rabu, 24-Mei-2017).

2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
3. Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

### C. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perolehan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud.

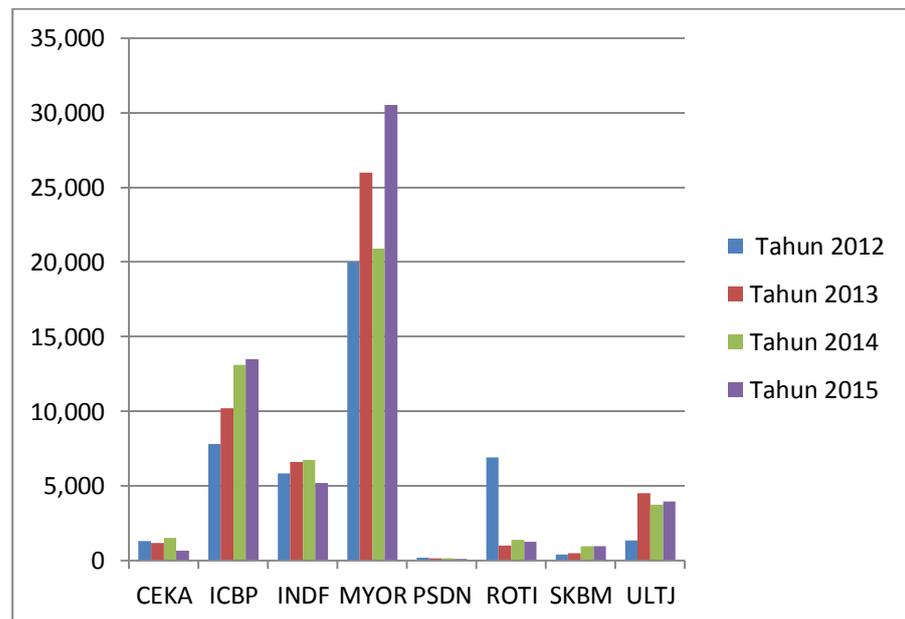
**Tabel 4.1**  
**Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri**  
**Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	2012	2013	2014	2015
1	CEKA	1.300	1.160	1.500	675
2	ICBP	7.800	10.200	13.100	13.475
3	INDF	5.850	6.600	6.750	5.175
4	MYOR	20.000	26.000	20.900	30.500
5	PSDN	205	150	143	122
6	ROTI	6.900	1.020	1.385	1.265
7	SKBM	390	480	970	945
8	ULTJ	1.330	4.500	3.720	3.945

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan harga saham, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.1**  
**Grafik Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri**  
**Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat harga saham perusahaan manufaktur industri barang konsumsi mengalami fluktuasi. Pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Tbk harga saham pada tahun 2012 sebesar Rp1.300 kemudian tahun 2013 menurun menjadi Rp1.160, meningkat pada tahun 2014 sebesar Rp1.500 dan menurun kembali tahun 2015 menjadi Rp675. Begitu juga pada perusahaan lainnya yang mengalami naik turun pada harga saham.

Adapun perusahaan yang mengalami penurunan harga saham terus menerus yaitu pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk tahun 2012 sebesar

Rp205, menurun pada tahun 2013 menjadi Rp150, dan terus menurun pada tahun 2014 menjadi Rp143, sampai pada tahun 2015 harga saham tetap menurun menjadi Rp122.

Namun ada juga perusahaan yang selalu mengalami peningkatan harga saham yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk.

## 2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas dihasilkan oleh kegiatan utama operasi perusahaan (dihasilkan dari penjualan produk dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan).

**Tabel 4.2**  
**Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Industri**  
**Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**  
**(Dalam Rupiah)**

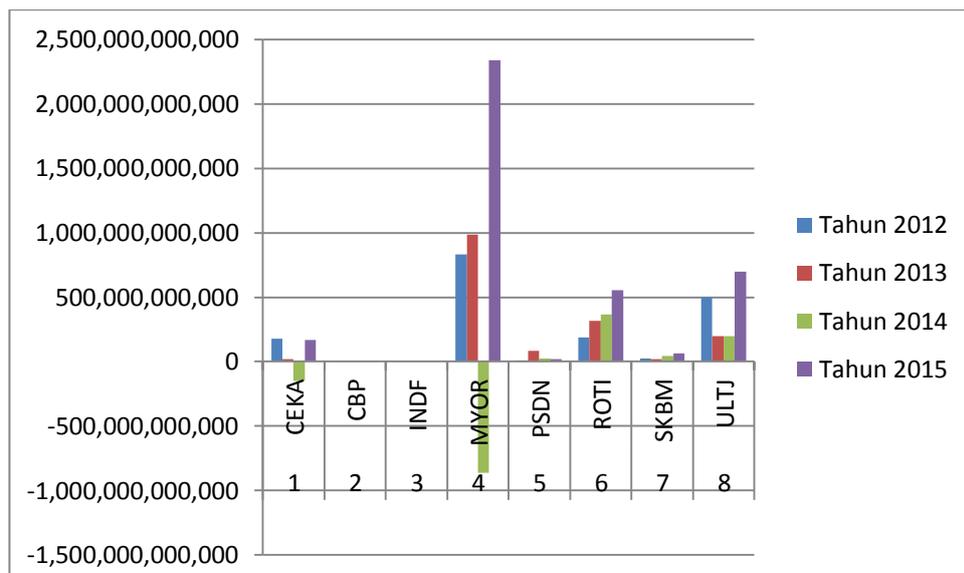
<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi</b>
CEKA	2012	178.453.350.790
	2013	19.608.725.490
	2014	-147.806.952.847
	2015	168.614.370.234
ICBP	2012	3.053.526
	2013	1.993.496
	2014	3.860.843
	2015	3.485.533
INDF	2012	7.419.046
	2013	6.928.790
	2014	9,269,318
	2015	4,213,613
MYOR	2012	830.244.056.569
	2013	987.023.231.523
	2014	-862.339.383.145
	2015	2.336.785.497.955
PSDN	2012	10.746.296.476
	2013	81.549.809.650

	2014	22.726.926.832
	2015	21.202.281.261
ROTI	2012	189.081.795.465
	2013	314.587.624.896
	2014	364.975.619.113
	2015	555.511.840.614
SKBM	2012	22.965.556.724
	2013	19.468.048.071
	2014	43.837.497.229
	2015	62.469.996.482
ULTJ	2012	500.334.201.664
	2013	195.989.263.645
	2014	197.271.531.826
	2015	699.667.362.879

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan arus kas operasi maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.2**  
**Grafik Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur**  
**Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**



Berdasarkan grafik di atas arus kas operasi yang diperoleh perusahaan maufaktur industri barang konsumsi mengalami fluktuasi sampai tahun 2015. Dilihat dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2012 sebesar Rp178.453.350.790 kemudian menurun pada tahun 2013 menjadi Rp19.608.725.490, dan pada tahun 2014 perusahaan mengalami rugi sebesar Rp-147.806.952.847, dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi Rp168.614.370.234.

Pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk arus kas operasi yang diperoleh pada tahun 2012 sebesar Rp3.053.526, menurun pada tahun 2013 menjadi Rp1.993.496, dan meningkat kembali menjadi Rp3.860.843, dan pada tahun 2015 terjadi penurunan arus kas operasi menjadi Rp3.485.533.

Pada perusahaan Mayora Indah Tbk arus kas operasi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp830.244.056.569, kemudian meningkat pada tahun 2013 menjadi Rp987.023.231.523, dan pada tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp-862.339.383.145, dan ditahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan arus kas operasi menjadi Rp2.336.785.497.955.

Begitu juga pada perusahaan lainnya yang mengalami fluktuasi pada arus kas operasi yang diperoleh perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Prashida Aneka NiagaTbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

### 3. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

**Tabel 4.3**  
**Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Industri**  
**Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**  
**(Dalam Rupiah)**

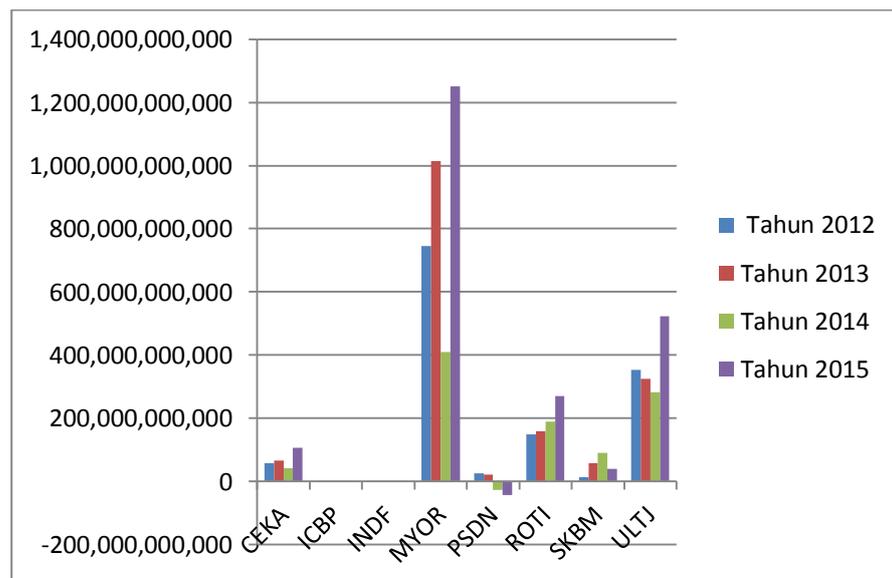
Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih
CEKA	2012	58.344.237.478
	2013	65.068.958.558
	2014	41.001,414.954
	2015	106.549.446.980
ICBP	2012	2.282.371
	2013	2.235.040
	2014	2.574.172
	2015	2.923.148
INDF	2012	4.779.447
	2013	3.416.635
	2014	5.229.489
	2015	3.709.501
MYOR	2012	744.428.404.309
	2013	1.013.558.238.799
	2014	409.618.689.484
	2015	1.250.233.128.560
PSDN	2012	25.623.404.271
	2013	21.322.248.834
	2014	-27.665.669.917
	2015	-42.619.829.577
ROTI	2012	149.149.548.025
	2013	158.015.270.921
	2014	188.577.521.074
	2015	270.538.700.440
SKBM	2012	12.703.059.881
	2013	58.266.986.267
	2014	90.094.363.594
	2015	40.150.568.621

ULTJ	2012	353.431.619.485
	2013	325.127.420.664
	2014	283.061.430.451
	2015	523.100.215.029

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan laba bersih maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.3**  
**Grafik Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Industri**  
**Barang Konsumsi Tahun 2012-2015**



Berdasarkan grafik di atas laba bersih yang diperoleh perusahaan manufaktur industri barang konsumsi mengalami fluktuasi sampai tahun 2015. Dilihat dari PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2012 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp58.344.237.476, kemudian meningkat pada tahun 2013 menjadi Rp65.068.958.558,

dan menurun ditahun 2014 menjadi Rp41.001.414.954, dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi Rp106.549.446.980.

Pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp744.428.404.309, kemudian meningkat pada tahun 2013 menjadi Rp1.013.558.238.779, ditahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp409.618.689.484, dan ditahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp1.250.233.128.560.

Pada perusahaan PT Prashida Aneka Niaga laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp25,623,404.271, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp21.322.248.834, pada tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp-27.665.669.917, dan ditahun 2015 perusahaan tetap mengalami kerugian menjadi Rp-42.619.829.577.

Begitu juga pad perusahaan lainnya yang mengalami fluktuasi pada laba bersih yang diperoleh perusahaan yaitu PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk, PT Indofood Sukses makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, dan PT Ultra Jaya Milk Industy dan Trading Company Tbk.

#### **D. Hasil Analisis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah terkumpul dari hasil

pengumpulan data maka akan diolah dengan bantuan metode *SPSS VERSI 23* sebagai alat hitung.

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Duwi Priyatno, statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	32	2.00	2336785.00	276040.9063	472469.70578
LB	32	2.00	1250233.00	195571.1250	304079.87466
HS	32	122.00	30500.00	6201.7188	8016.38612
Valid N (listwise)	32				

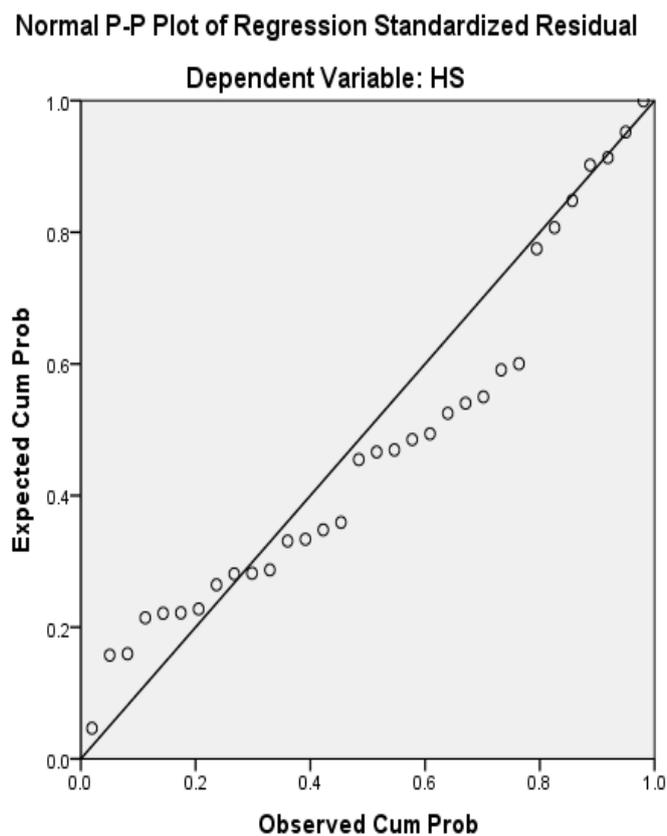
Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah.

Dari hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel AKO dengan jumlah nilai data (N) adalah 32, nilai minimum 2,00, nilai maksimum 2336785,00, nilai rata-rata 276040,9063, dan standar deviasi 472469,70578. Variabel LB jumlah data (N) adalah 32, nilai minimum 2,00, nilai maksimum 1250233,00, nilai rata-rata 195571,1250, dan standar deviasi 304079,87466. Variabel HS jumlah data (N) adalah 32, nilai minimum 122,00, nilai maksimum 30500,00, nilai rata-rata 6201,7188, dan standar deviasi 8016,38612.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan metode Normal P-P Plot.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Metode**  
**Normal P-P Plot**



Sumber : Hasil *output* SPSSVersi 23, data diolah.

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*), dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
AKO	.964	1.037
LB	.964	1.037

Sumber : Hasil *output* SPSS Versi 23, data diolah.

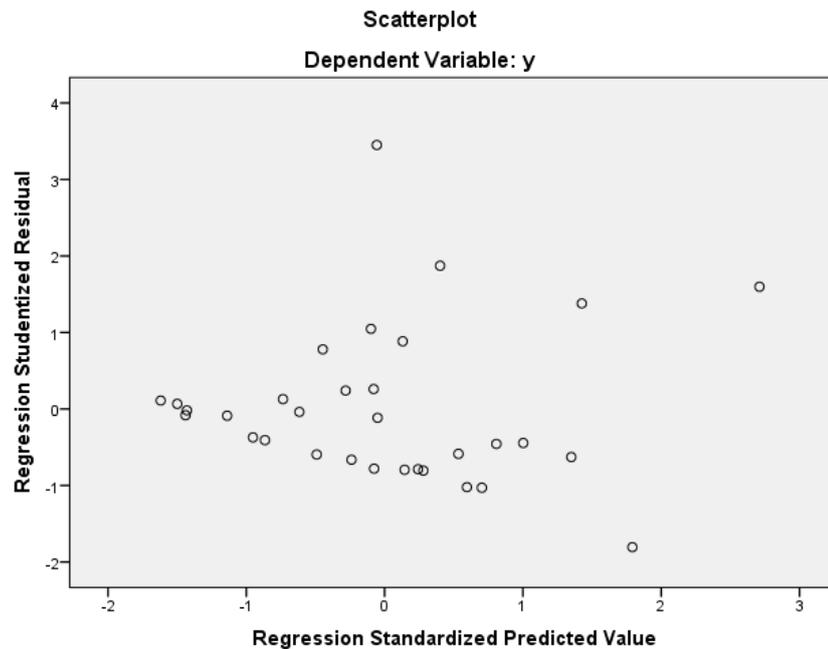
Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel AKO = 1,037 dan variabel LB = 1,037 yaitu kurang dari 10, dan *tolerance* dari variabel AKO = 0,964 dan variabel LB = 0,964 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa antara variabel AKO dan variabel LB tidak terjadi multikolinieritas

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan melihat dari metode grafik. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji heterokedastisitas Metode Grafik**



Sumber : Hasil *output* SPSS Versi 23, data diolah.

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan

di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Duwi Priyatno, autokorelasi merupakan “korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat”. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan persyaratan:

- 1) Jika  $(4-DW) > D_u$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $(4-DW) < d_L$  maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Jika  $d_L < (4-DW) < d_u$  maka tidak ada kepastian apakah terdapat autokorelasi atau tidak dalam model itu.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.523 <sup>a</sup>	.273	.223	7065.83822	1.143

Sumber : Hasil *output* SPSS Versi 23, data dolah.

Dari hasil *output* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 1,143 sedangkan diperoleh nilai  $d_L$  sebesar 1,309 dan nilai  $D_u$  sebesar 1,574 jadi  $(4 - 1,143 = 2,857) > 1,574$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel

independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$HS = a + b_1AKO + b_2LB + e$$

Keterangan:

HS : Harga Saham

a : Konstanta perpotongan garis pada sumbu X

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

AKO : Arus Kas Operasi

LB : Laba Bersih

e : Error

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3759.420	1604.614
AKO	2.039	.000
LB	-1.410	.000

Sumber : Hasil *output* SPSS Versi 23, data diolah.

Nilai-nilai pada *output* kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 3759,420 + 2,039 AKO - 1,410 LB + 1604,614$$

Penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 3759,420 ini dapat diartikan jika Arus Kas Operasi dan Laba Bersih nilainya adalah 0, maka Harga saham nilainya adalah 3759,420.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Arus kas operasi bernilai positif, yaitu 2,039 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Arus kas operasi sebesar 1 persen , maka akan menurunkan Laba bersih sebesar 2,039 miliar Rupiah dengan standar eror sebesar 1604,614.
- c. Nilai koefisien variabel Laba bersih bernilai negative, yaitu -1,410 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Laba bersih sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Harga saham sebesar -1,410 miliar rupiah dengan standar eror sebesar 1604,614.

## 5. Uji Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai R Square. R Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel independen.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.523 <sup>a</sup>	.273	.223	7065.83822

Sumber : hasil *output* SPSS Versi 23, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,273 atau 27,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa

persentase sumbangan pengaruh Aasirus kas ope dan Laba bersih terhadap variabel Harga saham sebesar 27,3 persen atau dengan kata lain variasi variabel independen yang digunakan dalam model arus kas operasu dan laba bersih mampu menjelaskan sebesar 27,3 persen variasi variabel dependen harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 72,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Rahayu yang memperoleh informasi bahwa nilai  $R^2$  (*R square*) sebesar 0,210346 atau 21,03%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari laba bersih dan arus kas operasi mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 21,0 persen sedangkan sisanya sebanyak 78,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

## 2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan table statistik.  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Adapaun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

a) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3759.420	1604.614		2.343	.026
AKO	2.039E-5	.000	.725	2.889	.007
LB	-1.410E-5	.000	-.310	-1.235	.227

Sumber : Hasil *output* SPSS Versi 23, data diolah.

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji Parsial arus kas operasi dengan nilai hitung arus kas operasi sebesar 2,889 dan nilai  $t_{tabel}$  2,045. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $32-2-1 = 29$ . Hasil analisis data uji t menunjukkan arus kas operasi memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,889 > 2,045$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.
- 2) Uji parsial laba bersih dengan nilai  $t_{hitung}$  laba bersih sebesar -1,235 dan nilai  $t_{tabel}$  -2,045. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $32-2-1 = 29$ . Hasil Analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-1,235 < -2,045$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak,

artinya secara parsial variabel laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan menggunakan tabel F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel - 1 = 1, dan df (n-k-1), dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544279817.629	2	272139908.814	5.451	.010 <sup>b</sup>
	Residual	1447856020.840	29	49926069.684		
	Total	1992135838.469	31			

Sumber: Hasil *ouput* SPSS Versi 23, data diolah .

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  arus kas operasi dan laba bersih sebesar 5,451 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,33. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) = 32-2-1 = 29. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  (5,451 > 3,33) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh

secara simultan antara variabel arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melihat pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. Lokasi penelitian berupa data sekunder dan diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan tahun 2012-2015. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Data, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji-t, Uji-F dan  $R^2$ ).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V23. Nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,273, artinya persentase sumbangan pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham sebesar 27,3%. Sedangkan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

### **1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham**

Secara parsial variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi tahun 2012-2015 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,889 > 2,045$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Rahayu yang berjudul pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa arus kas operasi memberikan pengaruh dan signifikan untuk harga saham.

Hasil penelitian Yudi Pratama Ariandi yang berjudul pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian Agus Pranata Sugata yang berjudul pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di sector aneka industry yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia hang menyatakan bahwa variabel arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Horngren yang mengatakan bahwa arus kas akan memvalidasi laba bersih sehingga akan mempengaruhi harga saham juga, jika arus kas dari operasi

secara konsisten lebih rendah dari laba bersih itu berarti perusahaan sedang dalam masalah sehingga akan menurunkan harga saham.

## **2. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Secara parsial variabel laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi tahun 2012-2015 karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,235 < -2,045$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimatus Sa'diyah dengan judul pengaruh laba bersih terhadap harga pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian Sri Rahayu yang berjudul pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian Yudi Prata Ariandi yang berjudul pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa variabel laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Sawidji Widodoatmodjo yang mengatakan Jelaslah bahwa keuntungan (laba)

akan menyebabkan harga saham meningkat. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tidak saja ditentukan oleh keunggulan perusahaan bersangkutan seperti tenaga ahli yang dimiliki, teknologi yang digunakan, tetapi juga ditentukan oleh factor lain seperti upah buruh secara umum, budaya masyarakat dan keadaan politik pada waktu tertentu. Dengan demikian, keuntungan perusahaan menjadi faktor penting. Harga saham akan cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dan sebaliknya.

### **3. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi tahun 2012-2015  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (5,451 > 3,33).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Rahayu yang berjudul pengaruh laba bersih dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Yudi Pratama, yang menunjukkan bahwa “ arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan laba bersih juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Sawidji Widoatmodjo yang menyatakan bahwa keuntungan atau laba akan mempengaruhi harga saham meningkat, dan dalam buku Horngren yang mengatakan bahwa arus kas akan memvalidasi laba bersih sehingga akan mempengaruhi harga saham juga. Dimana hubungan dari laporan laba rugi dan arus kas membantu menjelaskan perubahan dalam satu bagian dari satu periode ke periode berikutnya.

Untuk melanjutkan dari laba bersih ke arus kas operasi harus melakukan beberapa penyesuaian atas laba bersih pada laporan arus kas. Penambahan dan pengurangan tersebut mengikuti laba bersih dan diberi label penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih terhadap kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa jika suatu perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi dari periode sebelumnya dan jika arus kas dari operasi secara konsisten lebih besar dari laba bersih itu akan menyebabkan harga saham meningkat.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu keterbatasan dalam

penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 27,3 % sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Variabel arus kas operasi hasil dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar (2,889 > 2,045) dengan signifikansi 0,025 menjelaskan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Variabel laba bersih hasil dari  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu sebesar (-1,235 < -2,045) dengan signifikansi 0,025 menjelaskan bahwa variabel laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Variabel arus kas operasi dan laba bersih hasil dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar (5,451 > 3,33) dengan signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel arus kas operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor, banyak faktor yang mempengaruhi penentuan harga saham selain dari arus kas operasi dan laba bersih masih ada faktor yang lain, jadi bagi pihak manajer diperlukan agar untuk memperhatikan faktor lain dalam penentuan harga saham ini selain melihat dari arus kas operasi dan laba bersih.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam penentuan harga saham serta memperbanyak variabel independen agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.
3. Bagi Perusahaan diharapkan lebih memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Media, 2004.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip syariah*, Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Arthur J, Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan Edisi Kesepuluh*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Asep Hermawan, *penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Assegaf Ibrahim Abdullah, *Kamus Akuntansi Edisi Dua*, Jakarta: PT. Mario Grafika, 1993.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPF, 1995.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000.
- Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Harmono, *Manajemen keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- , *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Analisi Laporan keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajawali Pres, 2013.
- Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now*, Jakarta: Elex Media Computindo, 2002.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: PT Pustaka Quantum, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, pengantar ilmu ekonomi 2*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Nur Asnawi dan Mahsyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, UIN Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasuiton, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: C.V Andi, 2010.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat, 1998.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ridwan & Pranata Dwija Iswara, *Statistik untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Winwin yadiati, *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004.

[Http://www.onlenpedia.com/2015/10/sekilas-tentang-sejarah-bursa-efek.html](http://www.onlenpedia.com/2015/10/sekilas-tentang-sejarah-bursa-efek.html).

(Diakses Rabu, 24-Mei-2017).

[Http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html](http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html). (Diakses Rabu, 24-Mei-2017).

Agus Pranata Sugata” Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia”, Jurnal, STIE MDP Palembang.

Halimatus Sa’diyah “Pengaruh laba Bersih Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi (Studi Empiris Pada perusahaan Yang Terdaftar di BEI), Jurnal, Ekonomi Akuntansi .

Sri Rahayu, “Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia”, Jurnal, Universitas Telkom.

Yudi Pratama “ Pengaruh Srus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Penelitian Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”, Jurnal, Universitas Komputer Indonesia.

**CURICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Juli Wardani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal Lahir: Siabu, 12 Juli 1995  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 bersaudara  
Alamat Lengkap : Siabu, Kec. Siabu  
Telepon/No.Hp : 0812 6932 7521

**ORANG TUA**

Nama Orang tua  
Ayah : Muhammmad Rusdi Lubis  
Ibu : Ernawati Pane  
Alamat : Siabu, Kec. Siabu  
Pekerjaan Orang tua  
Ayah : PNS  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 142541 Siabu  
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Siabu  
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Siabu  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**Lampiran 3: Tabel Distribusi t**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

**Lampiran 4: Tabel Distribui F**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03

## Lampiran 5: Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon 0634-22080 faximale 0634-24022

237/In.14/G.5a/PP.00.9/12/2016

Padangsidimpuan, 29 Desember 2016

Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Muhammad Siregar, S.Pd.,MM  
H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si

Walaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan Hasil Sidang Tim Pengkajian Kelayakan Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Skripsi : JULI WARDANI  
: 13 230 0197  
: Ekonomi Syariah  
: Ekonomi Dan Bisnis Islam  
: Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Hasil Sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai skripsi, untuk itu diharapkan Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal sekaligus pemberian judul bila diperlukan.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Walaikum Wr. Wb

Yth :

Muhammad Aziz Siregar, M. Ag  
31128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST.,MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING I

Muhammad Siregar, S.Pd.,MM  
31128 200112 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
SEBAGAI PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si